

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK PIRI SLEMAN
Jalan Kaliurang Km 7,8 Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
Periode 15 Juli 2016 – 15 September 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



Disusun Oleh :
RADEA SATRIA PUTRA H.
NIM. 13504241050

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PPL SMK PIRI SLEMAN, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Radea Satria Putra H.
Nim : 13504241050
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK PIRI SLEMAN, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru pembimbing

Lilik Chaerul Y, M.Pd.

Drs. Sumarno PP., M.Eng

NIP.19570217 198303 1 002

NIP. 19590210 198503 1 014

Mengetahui.

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

SMK PIRI SLEMAN

SMK PIRI SLEMAN



Drs. H. Asrori, MA

NIP. 19590923 198703 1 004

Drs. Sumarno PP, M.Eng.

NIP . 19590210 198503 1 014

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2016 di SMK PIRI SLEMAN ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, program PPL ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PPL/ Magang III.
3. Drs. Zainur selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMK PIRI Sleman.
4. Lilik Chaerul Yuwono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL/ Magang III.
5. Drs. H. Asrori, MA, selaku kepala sekolah SMK PIRI Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL/ Magang III di sekolah tersebut.
6. Drs.Sumarno PP, M.Eng, selaku koordinator PPL di SMK Piri Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
7. Drs.Sumarno PP, M.Eng, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
8. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SMK Piri Sleman khususnya jurusan TKR yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PPL di SMK PIRI SLEMAN selama tak kurang dua bulan lamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Letak Geografis SMK PIRI Sleman.....	2
2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman	3
3. Visi dan Misi SMK PIRI Sleman	4
4. Struktur Organisasi	6
5. Guru dan Karyawan.....	10
6. Siswa.....	10
7. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman.....	10
B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PPL	16
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	28
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	34
1. Bagi Pihak SMK PIRI Sleman.....	34
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta.....	34
3. Bagi Mahasiswa.....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017
- Lampiran 4 Catatan Mingguan
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Refleksi

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL LOKASI
SMK PIRI SLEMAN**

ABSTRAK

OLEH:

RADEA SATRIA PUTRA H

NIM 13504241050

PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

SMK Piri Sleman yang beralamat di Jalan Kaliurang km 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL tahun ini. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mengajar mata pelajaran Perawatan dan Pemeliharaan Motor Otomotif kelas XI KRA dan XI KRB.

Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 12 kali pertemuan dan persekolahan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMK PIRI Sleman rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang baik. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi.

Kata Kunci: Mahasiswa, PPL, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, membantu penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta pengembangan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Mahasiswa diharap dapat menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah, sehingga mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2016, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman yang beralamatkan di jalan kaliurang Km. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK PIRI Sleman

SMK PIRI Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI). Lokasi SMK PIRI Sleman dapat dikatakan cukup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Kaliurang Km 7,8. Dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat dan mempermudah akses transportasi bagi siswa.

SMK PIRI Sleman terletak di dusun Ngabean, Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 dan berdiri diatas areal tanah seluas 2360 m² dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Jalan Ke Ngabean
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP PIRI Ngaglik

2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 1966, Ketua Yayasan PIRI (Ibu Djojosingito, pada waktu itu) memanggil beberapa personil dan me-ngadakan pertemuan untuk menanggapi saran-saran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya adalah untuk mendirikan sekolah kejuruan. Untuk menanggapi rencana positif tersebut serta mempercepat proses berdirinya sekolah kejuruan, maka dibentuklah panitia kecil yang bertugas untuk:

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan
- b. Menyusun personalia pengajar dan pegawai
- c. Menghubungi beberapa perusahaan
- d. Mengkonsultasikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun susunan panitia tersebut adalah:

- a. Sesepeuh : Ibu Djojosingito
- b. Ketua : Bapak R. Sunarto
- c. Sekertaris : Bapak Sudarso Djatiwaluyo, S.H.
- d. Bendahara : Ibu Sumini
- e. Pembantu : Bapak Sriyono

Panitia tersebut terbentuk pada tanggal 15 November 1966 dengan tujuan antara lain :

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA)

Setelah melalui proses yang panjang selama dua bulan ,maka pada tanggal 01 januari 1967 berdirilah STM yang terdiri dari jurusan Mesin dan Listrik. Seiring dengan berjalannya waktu dan per-kembangan zaman, STM PIRI terus berkembang dengan kemajuan yang diperoleh hingga pada tanggal 15 juli 1970 mendapat status BERSUBSIDI, kemudian sekolah ini disebut dengan SMK PIRI I disamakan Yogyakarta.

Dengan melihat animo pendaftaran STM PIRI I yang melimpah pihak yayasan PIRI bermaksud mendirikan sekolah sejenis pada tanggal 1 januari 1977. Yayasan PIRI membuka lagi sekolah Menengah Kejuruan yag disebut STM PIRI II Yogyakarta bertempat di Ngabean, Sleman, Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya STM PIRI II ini hanya memiliki satu jurusan yaitu otomotif. Seiring berjalannya waktu STM PIRI mengalami peningkatan dan perkembangan. Namun jurusan ini ditutup karena adanya intruksi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya diganti dengan jurusan Mesin.

Berbekal kemajuan dan perkembangan tersebut, STM PIRI II mendapat status “DIAKUI” dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Februari 1986. Dengan semakin maju dan berkembangnya STM PIRI II akhirnya mendapat status ”DISAMAKAN“ pada tanggal 6 Mei 1996 sehingga namanya berubah menjadi STM PIRI II disamakan Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka namanya diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI Sleman. Makin lengkapnya fasilitas sekolah yang memadai diikuti kualitas sumber daya manusianya, maka SMK PIRI Sleman pada tanggal 21 Desember 2006 jurusan Teknik Mekanik Otomotif mendapat status “Terakreditasi A”.

Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 19 Desember 2007 jurusan Teknik Mesin mendapat status “Terakreditasi A”. Hal ini membuat SMK PIRI Sleman berubah status dari status “DISAMAKAN” menjadi “Terakreditasi A”. Kemudian pada tahun 2009 dibuka program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sehingga saat ini SMK PIRI Sleman telah memiliki tiga program keahlian yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor.

3. VISI dan MISI SMK PIRI Sleman

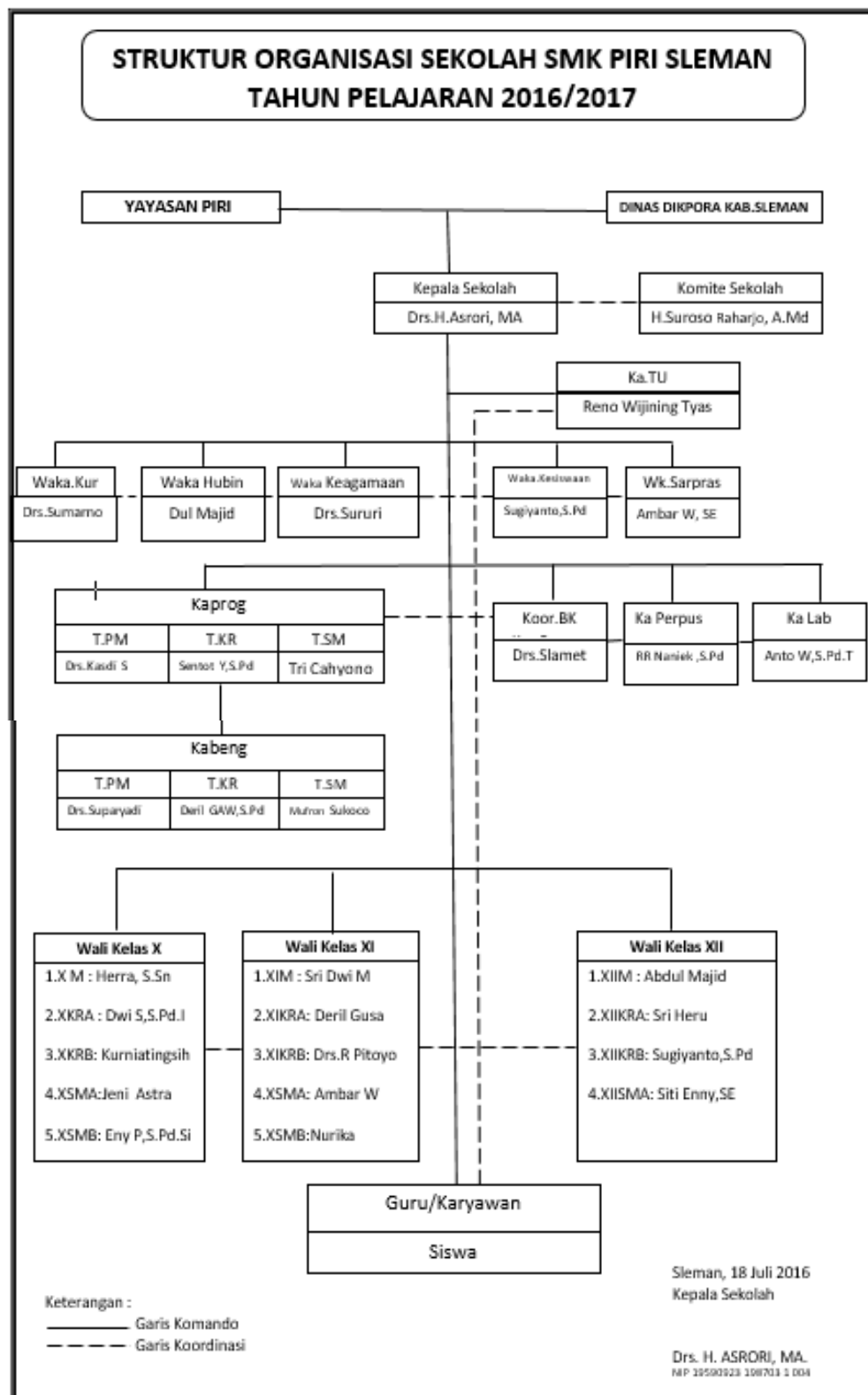
a. Visi SMK PIRI Sleman

Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK PIRI Sleman

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT dan Rasulnya dalam diri pribadi insan.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi ke-butuhan Dunia Usaha (DU)/ Dunia Industri (DI) pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

4. Struktur Organisasi



Keterangan Gambar. Struktur Organisasi SMK Piri Sleman

Struktur organisasi sekolah dilihat dari hubungannya dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelayanan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang optimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan

efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah diperlukan suatu organisasi pengelola sekolah.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan visualisasi dari organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi SMK PIRI Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah: Drs. H. Asrori, M.A.

Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

- 1) Merencanakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program kerja tahunan dari Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Memelihara dan mengembangkan organisasi serta manajemen sekolah.
- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staff.
- 4) Mengevaluasi dan memantau kegiatan program kerja sekolah.
- 5) Membuat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) guru dan staff.
- 6) Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi siswa.
- 7) Membina Bursa Kerja Sekolah (BKS).
- 8) Mempromosikan tamatan SMK.
- 9) Membina pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Kekeluargaan (5K) / Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan (7K).
- 10) Membuat laporan berkala.

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakasek Kurikulum: Drs. Sumarno PP, M.Eng.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah:

- a) Menyusun program kerja tahunan.
- b) Mengkoordinir permasayarakatan dan pengembangan kurikulum.
- c) Menyusun program kerja (mingguan, bulanan, tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, evaluasi belajar dan sebagainya.
- e) Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap.
- f) Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UAS/ UAN, Uji produktif nasional dan sebagainya.
- g) Menyusun kriteria kenaikan tingkat dan persyaratan kelulusan bersama kepala program keahlian dan kepala sekolah.
- h) Mengarahkan penyusunan satuan pelajaran.

- i) Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum PI bersama wakil kepala sekolah hubungan industri dan kepala sekolah.
- j) Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- k) Mengkoordinir pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS).
- l) Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan.
- m) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pokja kurikulum sekolah.
- n) Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar.
- o) Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum bahan ajar yang telah baku.
- p) Mewakili sekolah dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.

2) Wakasek Kesiswaan: Sugiyanto, S.Pd.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah:

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Menyusun program kerja 5K – 7K dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- d) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah/ ekstrakurikuler.
- e) Membimbing dan mengawasi, kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- f) Membina pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- g) Mengkoordinir pelaksanaan penelitian calon siswa teladan, penerimaan beasiswa, dan paskibraka.
- h) Membimbing dan mengawasi pengembangan hubungan siswa dengan siswa sekolah lain.
- i) Mengajar sebanyak sembilan jam per minggu.
- j) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan.
- k) Mengkoordinir kegiatan upacara – upacara di sekolah.
- l) Membuat laporan berkala insidental.

3) Wakasek Sarana dan Prasarana: Ambar W. SE

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah:

- a) Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana.

- c) Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana baik per ruang maupun keseluruhan.
- d) Mengkoordinasikan bahan praktik serta perlengkapan sekolah.
- e) Mengkoordinasikan pemeliharaan perbaikan pengembangan dan penghapusan sarana.
- f) Mengkoordinir pengawasan penggunaan sarana prasarana.
- g) Mengkoordinirevaluasi penggunaan sarana prasarana (dalam hal efisiensi dan efektifitas).

4) Wakasek Hubungan Industri: Dul Majid

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan industri adalah:

- a) Merencanakan program kerja hubungan industri (mingguan, bulanan, tahunan).
- b) Merencanakan program kerja industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktek kerja industri.
- c) Mengkoordinasikan dengan kepala program keahlian tentang program kerja hubungan industri/ dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir pembuatan dunia kerja (industri) yang relevan di Kota Madya/ Kabupaten wilayah.
- e) Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran sekolah.
- f) Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan pendidikan praktek kerja industri.
- g) Merencanakan program-program praktek kerja industri penyesuaian kurikulum serta pengkoordinasian pelaksanaannya bersama dengan wakasek urusan kurikulum.
- h) Mengkoordinir guru tamu dari dunia kerja untuk mengajar di sekolah.
- i) Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan/ Uji Produktif Nasional
- j) Mengawasi pelaksanaan program kerja praktik industri, bersama wakil kepala sekolah urusan kurikulum.
- k) Merencanakan sarana dan prasarana unit produksi.
- l) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana industri.
- m) Mengelola keuangan unit produksi.
- n) Melaksanakan bimbingan karier/ bimbingan kejuruan.
- o) Membuat bursa di sekolah.
- p) Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah.
- q) Melaksanakan unit produksi sekolah.
- r) Membantu kepala sekolah menyusun RAPPBS.

- s) Membuat laporan berkala.
- t) Mewakili kepala sekolah dalam hal - hal tertentu sesuai kewenangannya.

5) Kepala Bagian Tata Usaha: Reno Wijining Tyas

Tugas dari kepala sub bagian tata usaha adalah:

- a) Membantu/ bertanggung jawab pada kepala sekolah dalam hal pelayanan administrasi penunjang program kerja sekolah.
- b) Menyelesaikan administratif edukatif serta kependidikan pada lingkungan sekolah.
- c) Kegiatan berdasarkan struktur organisasi sekolah dalam pengawasan proses administrasi :
 - 1) Urusan murid
 - 2) Perlengkapan
 - 3) Personalia
 - 4) Bendahara SPP
 - 5) Surat – surat umum dan agenda
- d) Membantu kepala sekolah merencanakan/ menyusun :
 - 1) Program kerja semester/ UAS/UAN
 - 2) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana
- e) Sebagai pelaksana administrasi sekolah:
 - 1) Administrasi umum
 - 2) Administrasi edukatif/ non edukatif
 - 3) Administrasi kesiswaan
 - 4) Administrasi sarana dan prasarana
- f) Membantu ketatalaksanaan proses belajar mengajar :
 - 1) Administrasi Kesiswaan
 - 2) Administrasi semesteran/ UAS/UAN
 - 3) Kegiatan praktik kerja industri
- g) Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah.
- h) Peningkatan pengembangan sekolah

6) Koordinator Kegiatan Keagamaan: Drs. Sururi

Tugas dari koordinator kegiatan keagamaan adalah:

- a) Mengenalkan siswa akan situasi Islam disekolah SMK PIRI Sleman.
- b) Membina mental guru dan karyawan
- c) Membina silahturohhim keluarga sekolah
- d) Mengadakan pembinaan ibadah para siswa di sekolah
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- f) Mengadakan pembinaan ruhani khusus untuk bentuk silahturohmi keluarga PIRI dan GAI.
- g) Memberi laporan berkala dan insidental.

7) Bimbingan Konseling: Drs. Slamet

Tugas bimbingan penyuluhan kejuruan adalah:

- a) Menyusun program kerja bimbingan kejuruan untuk satu tahun (untuk calon siswa SMK selain pendidikan dan pelayanan pada tamatan untuk mencari pekerjaan sendiri) dan melaksanakannya.
- b) Memberikan penjelasan kepada calon siswa tentang macam macam program studi, kemampuan tamatan dan lapangan kerja yang dimasuki.
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan.
- d) Mengkoordinasikan pengumpulan data dalam rangka kegiatan bimbingan dan penyuluhan kejuruan.
- e) Melaksanakan bimbingan kepada siswa secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan hambatan hidup, latar belakang sosial, pengaruh lingkungan, kesukaran belajar dan lain lain.
- f) Memberi layanan konseling pada siswa.
- g) Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa tentang karier kejuruan.
- h) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat siswa.
- i) Memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa secara klasikal maupun individual untuk mencintai kerja melalui kunjungan ke dunia kerja, ceramah guru tamu dan sebagainya.
- j) Mengadakan kunjungan kepada orang tua murid (*home visit*) bagi siswa yang mempunyai masalah.
- k) Ikut memasarkan tamatan ke dunia kerja dan penelusuran tamatan.
- l) Membuat peta industri yang bekerjasama dengan kepala program studi.
- m) Membuat laporan berkala dan insidental.
- n) Merujuk kasus yang tidak dapat diatasi kepada petugas yang ahli.
- o) Mengevaluasi program kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

8) Kepala Bengkel

- a) Kepala bengkel program keahlian teknik permesinan: Drs. Suparyadi.
- b) Kepala bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan: Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- c) Kepala bengkel program keahlian teknik sepeda motor: Tri Cahyono, ST.

9) Ketua Program keahlian

- a) Teknik Permesinan : Drs. Kasdi Sundara
- b) Teknik Keendaraan Ringan : Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- c) Teknik Sepeda Motor : Tri Cahyono, ST.

10) Wali kelas

Wali kelas memiliki tugas mengarahkan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu wali kelas juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK PIRI Sleman wali kelas tiap-tiap kelas sudah ada dan tinggal melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

5. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMK PIRI Sleman berjumlah 39 orang dengan lulusan yang sudah PNS maupun guru yayasan. Mayoritas guru SMK PIRI Sleman adalah lulusan S1 Kependidikan. Data selengkapnya tentang guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	3
2	S1	35
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, keakuratan dan ketepatan pelayanan. SMK PIRI Sleman sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60 % karyawan yang telah menguasai komputer.

6. Siswa

Siswa SMK PIRI Sleman memiliki siswa sejumlah 306 siswa, dimana 302 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penjabaran sebagai berikut:

- a. Kelas X : 136 Siswa
- b. Kelas XI : 96 Siswa
- c. Kelas XII : 74 Siswa

7. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Seman.

SMK PIRI Sleman mempunyai luas tanah 2360 m² dan luas bangunan ± 500 m² serta beberapa fasilitas yang lain seperti:

- a. Ruang Belajar Teori : 18 ruang
- Terpakai : 14

Tidak terpakai : 4

b. Ruang Belajar Komputer	: 1 ruang
c. Laboratorium Bahasa	: 1 ruang
d. Ruang Praktik Otomotif	: 4 ruang
e. Ruang Praktik Permesinan dan Pengelasan	: 2 ruang
f. Ruang Kerja Bangku	: 1 ruang
g. Ruang kepala Sekolah	: 1 ruang
h. Ruang Guru	: 1 ruang
i. Ruang Tata Usaha	: 2 ruang
j. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
k. Ruang UKS	: 1 ruang
l. Ruang BK	: 1 ruang
m. Ruang OSIS	: 1 ruang
n. Masjid	: 1 ruang
o. Gudang	: 1 ruang
p. Pos Satpam	: 1 pos

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat sebelum PPL yaitu pada waktu kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku, keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK PIRI Sleman yaitu:

1. Kondisi Umum SMK PIRI Sleman

Secara umum kondisi lokasi gedung sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk proses belajar mengajar (PBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan WC.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK PIRI Sleman

Dari hasil observasi diperoleh data data kondisi kedisiplinan sebagai berikut:

- Jam masuk kelas dimulai pukul tepat 07.00 WIB. Dan jam pulang sekolah adalah jam 13.30.
- Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos pada saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI Sleman meliputi: sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah yang terdiri dari Wakasek kurikulum, Wakasek kesiswaan, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek hubungan industri dan juga Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus serta Praktik Kerja Industri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman terdiri satu ruang yang memiliki koleksi buku-buku mata dilat produktif, normatif dan adaptif dari dua jurusan yang ada.

7. Laboratorium/ Bengkel

SMK PIRI Sleman memiliki tiga program keahlian yaitu teknik mekanik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik pemesinan yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai dari mesin dan perlengkapan kerja bengkel.

8. Lingkungan Sekolah

SMK PIRI Sleman berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga kurang memadai, untuk pelajaran olahraga sekolah masih menggunakan halaman sekolah sehingga bising. Contohnya seperti bulu tangkis, tenis meja dan basket.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI Sleman cukup baik, organisasi yang ada antara lain: OSIS, keolahragaan, kegiatan kerohanian dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016/2017

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	29 Februari 2016	SMK PIRI Sleman
2	Observasi Pra PPL	27 Februari 2016	SMK PIRI Sleman
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4	Pelaksanaan PPL	15 Juli-15 Sept 2016	SMK PIRI Sleman
5	Penyelesaian Laporan/ Ujian	29 September 2016	SMK PIRI Sleman
6	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK PIRI Sleman

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PPL di SMK PIRI telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja, dan mengenal suasana kekeluargaan antar per-sonil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi-potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Adapun komponen-komponen pada proses pembelajaran yang dilakukan observasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Komponen Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Ada, baik	
	2. Satuan Pembelajaran	Baik	
	3. Rencana Pembelajaran	Baik	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Sangat baik	
	2. Penyajian materi	Sangat baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik	

	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik,efisien	
	6. Gerak	Sangat baik	
	7. Cara memotivasi siswa	Sangat baik	
	8. Teknik bertanya	Sangat baik	
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	10. Penggunaan media	Baik	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sangat baik	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Kurang memperhatikan pelajaran	Tidur & suka bicara sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perlu diajarkan pembentukan moral & karakter	Kurang sopan terhadap guru

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah.

4. Membuat Buku kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat administrasi guru berupa buku kerja meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

5. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat fit untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun kelas. Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pembelajaran

- c. Penyiapan Media Pembelajaran
- d. Pembuatan Jobsheet
- e. Evaluasi Pembelajaran
- f. Pembuatan buku kerja guru

Selain adanya program pembelajaran yang direncanakan dalam kegiatan PPL, pihak sekolah juga mengadakan praktik persekolahan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan fungsi-fungsi administrasi dari sebuah manajemen sekolah. Hal ini merupakan bagian dari pengalaman lapangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyiapkan diri terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

Adapun bagian-bagian dari manajemen sekolah yang diberikan oleh sekolah untuk pengalaman mahasiswa adalah:

- a. Piket KBM
- b. Perpustakaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi dalam mendidik, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi saat mendidik, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL/ Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL/ Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PPL/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL/ Magang III seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/ Magang III hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat. Rangkaian kegiatan PPL/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016. Praktik pengalaman lapangan di sekolah dilaksanakan selama satu bulan, dimana dalam waktu tersebut mahasiswa PPL/ Magang III harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik serta memanfaatkan waktu tersebut dengan maksimal.

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL/ Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing (dosen *micro teaching*). Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap kali tampil. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar. Hal ini dilakukan agar saat melakukan magang nanti kesalahan dan kekurangan dapat diminimalisir

b. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/ Magang III ditentukan oleh koordinator PPL/ Magang III masing-masing jurusan. DPL PPL/Magang III Pendidikan Teknik Otomotif untuk lokasi SMK PIRI Sleman adalah Bapak Drs. Zainur Rofiq

2. Persiapan di SMK PIRI Sleman

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016 di SMK PIRI Sleman, berikutnya observasi di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif).

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak tubuh, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum inti pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam kemudian mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan/mengkondisikan peserta didik, memberi salam, memberitahukan tentang kebersihan lingkungan sekitar, melakukan presensi, dan menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah tersedia dan terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan ceramah untuk mengawali materi, diskusi peserta didik, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/dieksperimenkan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti tentang apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru juga menjelaskan istilah-istilah yang asing sehingga peserta didik dapat memahami istilah-istilah tersebut.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru juga meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek kegiatan peserta didik, mengecek tampilan dari belakang maupun untuk mengecek tugas yang diberikan. Guru juga menunjukkan Bahasa tubuh dalam menjelaskan komponen-komponen dan kegiatan praktik sehingga lebih terbayangkan peserta didik.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Guru juga memotivasi peserta didik dengan menceritakan pengalaman baik dari dirinya maupun dari orang lain yang sesuai dengan bahasan materi. Selain itu, guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar. Selain itu guru dalam memberikan pertanyaan, mengawalinya dengan menyampaikan pertanyaan terlebih dahulu sebelum menunjuk peserta didik tertentu untuk menjawabnya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Selain itu, guru juga sering mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan apabila peserta didik tersebut sibuk dengan urusan pribadinya.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point/slide presentasi, gambar, video, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran lain yang digunakan adalah buku modul pelajaran.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Adapun hasil observasi mengenai peserta didik adalah sebagai berikut:

a) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik sering mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya baik tentang teori maupun hal praktiknya. Sebagian kecil (atau sekitar 1-2 peserta didik) jalan-jalan di kelas saat guru menulis di papan tulis, dan terkadang masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian (sekitar 1-5 orang) peserta didik masih sering terlambat masuk ke kelas, maupun sering tidak berpakaian rapi.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus

dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing, mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah, kalender pendidikan, kondisi fasilitas jurusan dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

b. Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang absen/meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran berupa powerpoint (slide presentasi), video, gambar, artikel, maupun jobsheet.

d. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL/ Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, penghapus, dll.), alat berbasis IT (LCD, komputer/laptop, flashdisk, dll.), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat atau perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL/ Magang III.

e. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan mahasiswa perlu mencontohkan sikap yang teladan sehingga persiapan yang matang ketika akan

mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat percaya diri dalam menyampaikan materi, dapat dipercayai peserta didik dan dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK PIRI Sleman yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan selama PPL/ Magang III adalah:

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah, jurusan, guru dan peserta didik di sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik mengajar.
- 3) Sasaran : Sekolah, guru, dan peserta didik.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar.

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PPL/ Magang III terjun untuk praktik mengajar di sekolah sehingga dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan nantinya saat praktik mengajar. Kegiatan observasi untuk lebih lengkapnya sudah di jelaskan pada penjelasan sebelumnya.

b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati guru, dan peserta didik dalam pembelajaran dan mendampingi peserta didik saat pembelajaran.
- 2) Tujuan Kegiatan :
 - a) Agar mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk dijadikan bekal dalam praktik mengajar.
 - b) Membantu guru dalam mendidik peserta didik, atau sebagai asisten guru.
- 3) Sasaran : Guru, peserta didik kelas XI KR-A, XI KR-B.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Diluar jam praktik mahasiswa mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri.

Kegiatan mengamati atau mendampingi pembelajaran dilakukan mahasiswa untuk mengamati bagaimana guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan mengamati kondisi peserta didik, sehingga mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan bekal pada saat nanti praktik mengajar. Selain itu mahasiswa juga membantu guru dengan mendampingi peserta didik saat pembelajaran yaitu salah satunya dengan ikut serta dalam mengkondisikan dan mengawasi peserta didik.

c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan terkait administrasi PPL/ Magang III seperti matrik kegiatan, laporan mingguan, laporan PPL/ Magang III.
- 2) Tujuan Kegiatan : Agar mahasiswa mendapat bimbingan praktik mengajar dan dapat melaksanakan PPL/ Magang III secara baik.
- 3) Sasaran : DPL dan Mahasiswa PPL/ Magang III.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Dua minggu sekali (2 Bulan 3-4 Kali).

Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing dimaksudkan agar mahasiswa PPL/ Magang III mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu mengenai penyusunan matrik kegiatan, laporan mingguan dan penyusunan laporan PPL/ Magang III. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar dengan sebaikbaiknya.

d. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi mengenai RPP, dan administrasi mengajar dan kegiatan PPL/ Magang III, serta mengevaluasi praktik mengajar.
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan bimbingan terkait praktik mengajar di sekolah.
- 3) Sasaran : Guru pembimbing dan mahasiswa PPL/ Magang III.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar.

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dimaksudkan agar mahasiswa PPL/ Magang III dapat mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu tentang materi apa yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar, RPP, media pembelajaran, dan administrasi mengajar lainnya. Dari kegiatan ini guru menanyakan kesulitan-kesulitan apa yang di hadapi mahasiswa praktikan saat praktik mengajar dan memberikan solusi dari

permasalahan tersebut. Selain itu setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan RPP pembelajaran.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI Otomotif.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, indikator atau tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas XI Otomotif, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran atau indikator yang ingin dicapai. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan. Kegiatan pelaksanaan yaitu pada saat proses pembuatan RPP. Sedangkan kegiatan evaluasi yaitu RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan bila terdapat kesalahan maka akan mendapat masukan dari guru pembimbing sehingga dapat dilakukan perbaikan atau revisi.

f. Membuat Media Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan slide power point materi Perawatan dan Pemeliharaan Motor Otomotif untuk kelas XI semester gasal.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI Otomotif.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar.

Pebuatan media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu atau mempermudah praktikan dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat diantaranya berupa slide power point tentang sistem pengapian konvensional dan kelistrikan body. Selain itu juga dilakukan pembuatan beberapa jobsheet sebagai panduan praktikum.

g. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mata pelajaran Perawatan dan Pemeliharaan Motor Otomotif kelas XI Otomotif.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan atau mengajarkan materi pembelajaran, serta mendampingi peserta didik belajar.
Mendapat bimbingan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI Otomotif.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran
(1 kali dalam seminggu)

Tujuan kegiatan praktik mengajar terbimbing ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar terbimbing dilakukan minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan selama 6 jam pertemuan dengan waktu total sekitar 12 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing mata pelajaran chassis dan pemindah tenaga secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar, dan setelah pembelajaran selesai guru pembimbing memberikan masukan maupun evaluasi terhadap praktikan. Hal ini merupakan praktik mengajar terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran yang lalu sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal maupun menyelenggarakan diskusi.

Metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi dan penugasan. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

h. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil kerja siswa, merekap nilai siswa dan menganalisis hasil penilaian apakah perlu ada yang mendapat perbaikan.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran siswa yang telah diberikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI Otomotif.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Penyusunan evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran. Pemberian evaluasi dilakukan saat pembelajaran dan penilaian dilakukan setelah praktik mengajar.

Pembuatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan. Evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal atau penugasan kepada peserta didik. Dari evaluasi yang diberikan, dilakukan juga penilaian evaluasi yang telah diberikan sehingga diperoleh hasil evaluasi peserta didik.

i. Praktik Mengajar Mandiri

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mandiri mata pelajaran sistem kelistrikan kendaraan kelas XI Otomotif.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan atau mengajarkan materi pembelajaran, serta mendampingi peserta didik belajar.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran.

Tujuan kegiatan praktik mengajar mandiri ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki serta agar praktikan mempunyai pengalaman praktik mengajar yang lebih banyak. Praktik mengajar mandiri direncanakan dilakukan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Praktikan melakukan praktik mengajar mandiri pada mata pelajaran Perawatan dan Pemeliharaan Motor Otomotif secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, praktikan mengisi kelas selama 6 jam pelajaran tanpa bimbingan guru.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran yang lalu sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah

antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal maupun menyelenggarakan diskusi. Metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi dan penugasan. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Membantu Kegiatan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Membantu kegiatan guru pembimbing ketika diminta untuk membantu.
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Guru pembimbing dan Mahasiswa PPL/ Magang III.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sewaktu – waktu diperlukan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu kegiatan guru pembimbing yang berkaitan dengan kegiatan mengajar seperti diminta membuat perangkat pembelajaran, Jobsheet, dan administrasi mengajar lainnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Kegiatan ini sewaktu-waktu dilakukan sesuai dengan bantuan apa yang guru pembimbing minta.

b. Piket KBM

1) Bentuk Kegiatan	:	Piket KBM merupakan pengawasan jalannya Kegiatan Belajar Mengajar.
2) Tujuan Kegiatan	:	Mendata siswa yang masuk maupun yang terlambat dan Memberikan surat izin masuk kelas bagi siswa yang terlambat.
3) Sasaran	:	Peserta didik.
4) Waktu Pelaksanaan	:	Sesuai jadwal (sekali seminggu)

Kegiatan piket KBM yang dilaksanakan mahasiswa yaitu menyiapkan presensi siswa, mendata siswa yang terlambat dan memberikan surat ijin. Kegiatan ini dilaksanakan selama jam pelajaran berlangsung.

c. Mengikuti Upacara Bendera

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi dan upacara hari besar nasional (Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 71)

- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK PIRI Sleman dan Mahasiswa PPL/ Magang III.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari senin pagi.

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pagi yang dilaksanakan di halaman SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK PIRI Sleman. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seusai upacara juga turut disampaikan pengumuman berupa masukan, kegiatan dan informasi penting lainnya.

d. Menyusun Laporan PPL

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan PPL
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PPL/ Magang III.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/ Magang III.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama dan setelah kegiatan PPL/ Magang III

Kegiatan penyusunan laporan PPL bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PPL/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PPL yang terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar serta kegiatan tambahan. Laporan PPL/ Magang III merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK PIRI Sleman, berlangsung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah kelas XI Otomotif sebagai kelas utama yang terdiri dari kelas XI KR-A dan XI KR-B. Sedangkan mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Perawatan dan Pemeliharaan Motor Otomotif dengan topic/materi pembelajaran meliputi: sistem pengapian, sistem bahan bakar, sistem pelumasan dan sistem pendingin. Jumlah jam praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri tiap minggunya adalah 12 jam pelajaran yang terbagi dalam 2 kali pertemuan untuk 2 kelas.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi

4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain :

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah :

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran/presensi peserta didik.

2) Mengecek Tugas Peserta Didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyampaian Materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain: ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol,

mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

2) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara diskusi kelompok dan apabila ada pertanyaan atau pun hal-hal yang kurang jelas peserta didik dapat bertanya kepada praktikan.

3) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu kemudian praktikan mengecek hasil pekerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

2) Memberi Tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknis penyampaian materi harus diperjelas.
- b) Praktikan harus lebih menguasai kelas dan mengelola kelas.
- c) Praktikan lebih tegas dalam bertanya kepada peserta didik.
- d) Praktikan lebih percaya diri atau jangan ragu dalam menyampaikan materi.
- e) Praktikan harus lebih keras lagi suaranya.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan PPL/ Magang III perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik.

Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program PPL/ Magang III yang telah dilaksanakan tentu ada beberapa hal yang tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana, maupun ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik. Hasil dari pelaksanaan PPL/ Magang III dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

b. Hambatan - Hambatan yang Ditemui dalam PPL/ Magang III

Kegiatan PPL/ Magang III tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- 3) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- 4) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- 5) Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik.

c. Solusi Menghadapi Hambatan-Hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Menyampaikan materi secara perlahan-lahan, lebih jelas dan keras agar peserta didik dapat memahaminya.
- 3) Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
- 4) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif

dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal atau menjelaskan kembali.

- 5) Untuk materi yang belum disampaikan karena kurangnya waktu di kelas, maka praktikan menyiasatinya dengan memberikan salinan materi dan tugas latihan soal di rumah, sehingga materi yang belum tuntas bisa diperdalam sendiri oleh peserta didik.
- 6) Memberikan contoh nyata tentang kaitannya antara bidang otomotif dengan kehidupan sehari-hari.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL/ Magang III berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan dan usaha dalam rangka implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Sebagai calon seorang pendidik, mahasiswa harus mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik agar tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada sekolah dan peserta didik SMK PIRI Sleman yang bertujuan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. Pada intinya, PPL/Magang III merupakan sarana bagi mahasiswa untuk secara langsung berlatih dan terjun ke dalam dunia pendidikan dengan kegiatan utama adalah mengajar agar mendapatkan sebuah pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar sehingga akan merangsang praktikan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL/ Magang III seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dan menempatkan diri dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III di SMK PIRI Sleman pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL/ Magang III yang dilaksanakan di SMK PIRI Sleman selama dua bulan merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY ke sekolah.
2. Kegiatan PPL/ Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL/ Magang III merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL/ Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMK PIRI Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak SMK PIRI Sleman
 - a. Kemajuan yang telah dicapai SMK PIRI Sleman dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam Bidang Elektronika.
 - c. Pihak SMK PIRI Sleman sebaiknya dapat memberikan gambaran- gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK PIRI Sleman, meskipun kegiatan PPL/ Magang III tahun 2016 telah berakhir.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan agar lebih saling mengetahui.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL/ Magang III. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL/ Magang III dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UNY sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL/ Magang III dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL/ Magang III dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

3. Pihak mahasiswa PPL/ Magang III yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan ketrampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
 - f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL/ Magang III UNY maupun mahasiswa praktikan dari Uneversitas lain.

Daftar Pustaka

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

UPPL. 2010. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta



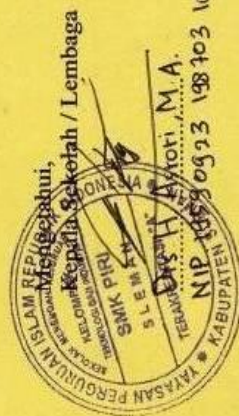
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PIRI SLEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang, Km 7,8 Sinduharjo, Ngaglik Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0271) 8811440
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs Lilik Charul Y. M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Otomotif / Fakultas Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	28 Juli 2016	4	Matriks rencana kegiatan PPL		
2	23 Agustus 2016	4	Penyusunan RPP		
3	30 Agustus 2016	4	Hasil refleksi		
4	7 September 2016	4	Draft laporan PPL		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (i. Kartu untuk I prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 7 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : P. T. Oton

 Echwan Bayu Suryuti
 NIM. 1350421044



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Matrik Rencana PPL
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK PIRI SLEMAN



Nama Mahasiswa : Radea Satria P.H

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman

Nomor Mahasiswa : 13504241050

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 7,8,

Fak/Jur/Prodi : FT/P.T. Otomotif

Sinduharjo, Ngaglik,

Dosen Pembimbing : Lilik Chaerul Y, M.Pd.

Sleman.

Guru Pembimbing: Drs. Sumarno PP, M.Eng

No	Nama Kegiatan	p r a	Juli		Agustus				September			Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Kegiatan Mengajar												
1	Penyusunan silabus			2		2		2				6
2	Penyusunan RPP			3	3	3	3					12
	Penyusunan Jobsheet							4	4			8
3	Persiapan materi			3	3	3	3	3	3	3		21
4	Persiapan Media			2	2	2	2	2	2	2		14
5	Penyusunan soal evaluasi			2	2	2	2	2	2			12
6	Kegiatan Pembelajaran				12	12	12	12	12	12		72
7	Penilaian Siswa/Evaluasi				1	1	1	6	1	1		11
8	Koreksi hasil evaluasi				1,5	1,5	1,5			5		9,5
9	Bimbingan			2	2	2	2	2	2	2		14
10	Refleksi				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		9
Kegiatan Non Mengajar												
1	Observasi sekolah	6										6
2	Pelepasan PPL	3										3
3	Upacara		1	1	1	1	1	1	1	1		8
4	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)		21									21
5	piket				2	2	2	2	2	2		12
6	Pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran	3										3
7	Observasi pembelajaran			12								12
8	Konsultasi catatan harian											
9	Menyusun laporan PPL			3	3	3	3	3	3	3	5	26
TOTAL												279,5

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. H. Asrori, MA

NIP. 19590923 198703 1 004

Lilik Chaerul Y., M.Pd.

NIP.19570217 198303 1 002

Radea Satria P.H.

NIM.13504241050



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Matrik Pelaksanaan PPL
Jurusan Teknik Otomotif SMK Piri Sleman



Nama Mahasiswa : Radea Satria P.H

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman

Nomor Mahasiswa : 13504241050

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 7,8,

Fak/Jur/Prodi : FT/P.T. Otomotif

Sinduharjo, Ngaglik,

Dosen Pembimbing : Lilik Chaerul Y, M.Pd.

Sleman.

Guru Pembimbing: Drs. Sumarno PP, M.Eng

No	Nama Kegiatan	p r a	Juli		Agustus				September			Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Kegiatan Mengajar												
1	Penyusunan silabus			2		2		2		2		8
2	Penyusunan RPP			3	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Persiapan materi			3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	Persiapan Media			2	2	2	2	2	2	2	2	14
5	Penyusunan soal evaluasi			2	2	2	2	2	2	2	2	14
6	Kegiatan Pembelajaran				12	12	12	12	12	12	12	84
7	Penilaian Siswa/Evaluasi				2	2	2	2	2	2	2	14
8	Koreksi hasil evaluasi				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	10,5
9	Bimbingan Materi/RPP/silabus			2	2	2	2	2	2	2	2	14
10	Refleksi				1	1	1	1	1	1	1	7
Kegiatan Non Mengajar												
1	Observasi sekolah	6										6
2	Pelepasan PPL	3										3
3	Upacara		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)		21									21
5	piket				3	3	3	3	3	3	3	18
6	Pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran		3									3
7	Observasi pembelajaran			12								12
8	Konsultasi catatan harian				1	1	1	1	1	1	1	6
9	Menyusun laporan PPL				1	1	1	1	1	1	1	6
TOTAL											291,5	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. H. Astori, MA

Lilik Chaerul Y., M.Pd.

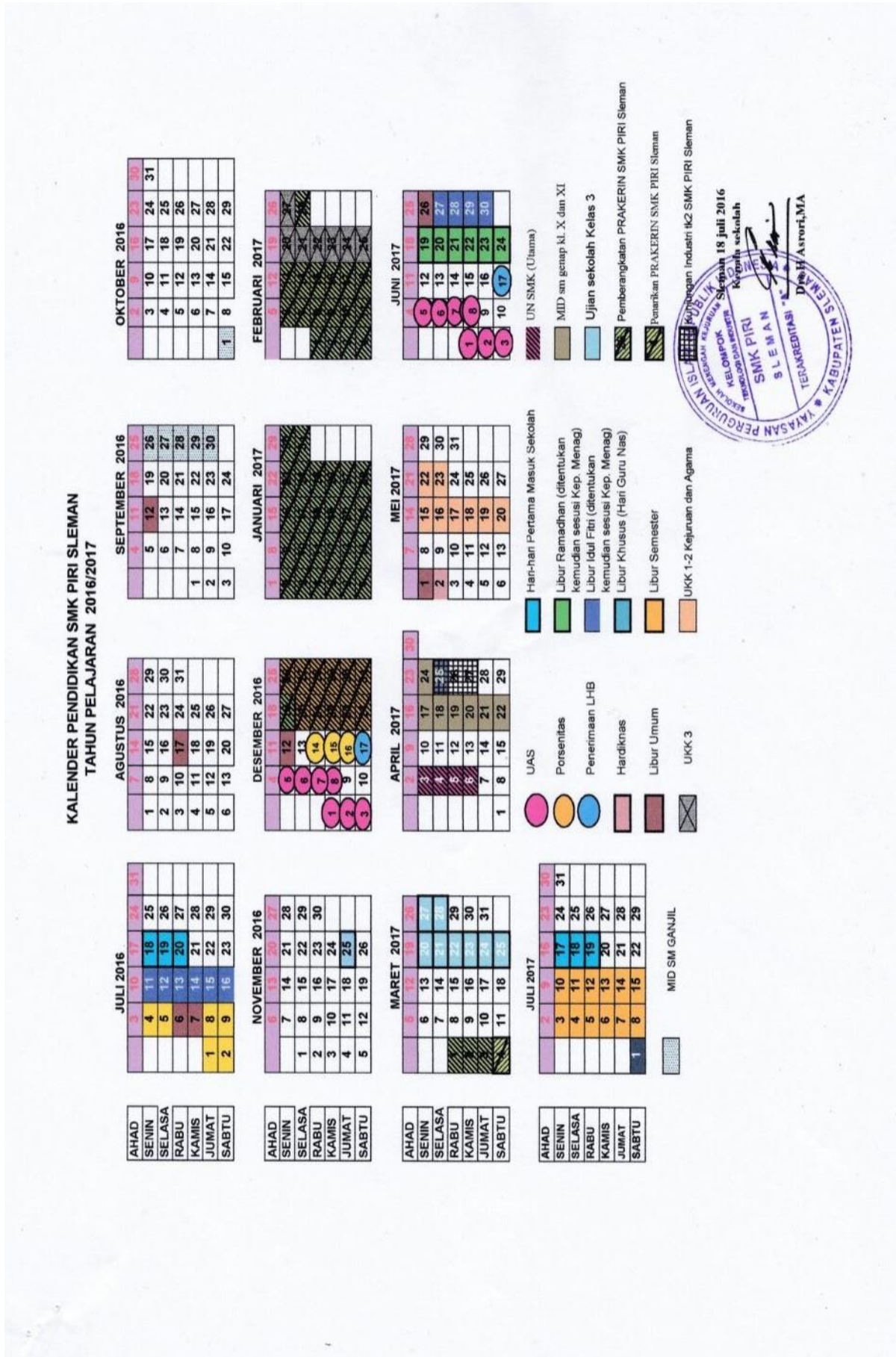
Radea Satria P.H.

NIP.195900023 198703 1 004

NIP.19570217 198303 1 002

NIM.13504241050

3. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017





Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F02

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI Sleman

NAMA MAHASISWA : Radea Satria Putra H

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

NO. MAHASISWA : 13504241050

GURU PEMBIMBING : Drs. Sumarna PP., M.Eng.

FAK/ PRODI : FT/P.T Otomotif

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Lilik Chaerul Yuwono, M.Pd.

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam
1.	Senin, 18 Juli 2016	➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. Pukul 07.00 – 08.15 WIB	➤ 1 jam
		➤ Pembukaan PLS		
		➤ Pendampingan	➤ Diikuti oleh seluruh siswa baru SMK PIRI Sleman. Materi pertama disampaikan oleh Drs. Kasdi Sundara mengenai “Visi dan Misi SMK PIRI Sleman” Pukul 08.15 – 09.15 WIB	➤ 1 jam
		➤ Kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	➤ Shala Dhuha	➤ 30 menit
			➤ Pemateri kedua oleh bapak Slamet mengenai “Tata tertib sekolah” Pukul 09.45 – 10.15 WIB	➤ 30 menit
		➤ Materi ketiga disampaikan oleh bapak Tri Cahyono mengenai “DuDi”Pukul 10.15 - 11.45	➤ 30 menit	

			<p>WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ ISHOMA Pukul 11.45 - 12.45 ➤ Pengenalan bengkel dan lingkungan sekolah. Pukul 12.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 1 jam
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apel pagi ➤ Pendampingan PLS Bertempat di Aula SMK PIRI Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diikuti oleh beberapa guru dan seluruh Mahasiswa PPL pada pukul 07.00 – 07.30 WIB ➤ Diikuti oleh seluruh siswa baru, pemateri dan mahasiswa PPL. Materi pertama disampaikan oleh bu Ambarwati mengenai “Kewirausahaan”. Pukul 07.30 – 08.15 WIB ➤ Pemateri Selanjutnya yaitu bapak Sugiyanto mengenai “KKN dan cinta tanah air” pada Pukul 08.15 – 09.15 WIB ➤ Shalat Dhuha ➤ Materi ketiga mengenai “Pornografi dan Narkotika” disampaikan oleh bapak Slamet dari Polsek Ngaglik. Pukul 09.50 – 11.45 WIB ➤ ISHOMA Pukul 11.45 – 12.45 WIB ➤ Renungan yang disampaikan lembaga. Pukul 12.45 – 14.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 mnt ➤ 1 jam ➤ 1 jam ➤ 30 mnt ➤ 2 jam ➤ 1 jam ➤ 1 jam
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apel Pagi ➤ Pendampingan PLS Bertempat di Aula SMK PIRI Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 07.00 – 07.30 ➤ Materi pertama disampaikan oleh H. Sururi mengenai “Etika Komunikasi, penanaman dan penumbuhan etika pada pukul 07.30 – 08.15 WIB ➤ Materi kedua yaitu “Pengenalan metode belajar” dari bapak Anto wahyu prastowo pada pukul 08.15 – 09.15 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 45 menit ➤ 1 jam

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Shalat Dhuha pukul 09.15 – 09.45 WIB ➤ Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan lomba dan kerja bakti. Pukul 09.45 – 11.45 WIB ➤ ISHOMA pukul 11.45 – 12.45 WIB ➤ Upacara penutupan PLS 12.45 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1 jam ➤ 45 menit
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian guru pembimbing oleh waka kurikulum dan kepala sekolah ➤ Pengarahan dari guru pembimbing sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL, dan guru-guru. Bertempat di ruang kepala sekolah SMK PIRI Sleman. Pukul 08.00 – 09.00 WIB ➤ Pengarahan bertempat di bengkel mesin SMK PIRI Sleman dilanjutkan dengan pembagian mata pelajaran. Pukul 09.00 – 11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 mnt ➤ 2 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Briefing ➤ Bersih-bersih Posko PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL SMK PIRI Sleman. Pukul 07.00 – 08.00 WIB ➤ Kegiatan dimulai dengan membereskan barang-barang diposko dilanjutkan dengan menyapu lantai dan mengepel. Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL dan dilaksanakan pada pukul 08.00 – 11.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 3 jam

LAPORAN MINGGU KEDUA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Observasi guru mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Observasi dilaksanakan pada kelas XI KR-B otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi guru mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi dilaksanakan pada kelas XI KR-A otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan buku kerja dengan guru pembimbing ➤ Pembuatan silabus dan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi mengenai persiapan buku kerja PPMO dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Penyusunan Silabus sistem pengapian konvensional dan Penyusunan RPP yang akan diajarkan di kelas XI otomotif dari 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 5 jam
4.	Kamis,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun materi pembelajaran sistem pengapian konvensional dan menyiapkan media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 jam

	28 Juli 2016	➤ Soal evaluasi	<p>pembelajaran sistem pengapian konvensional 07.00-12.00 WIB</p> <p>➤ Penyusunan Soal Evaluasi tentang materi sistem pengapian konvensional 12.00 – 13.30 WIB</p>	➤ 1,5 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<p>➤ Piket pagi</p> <p>➤ Evaluasi Mingguan</p>	<p>➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB</p> <p>➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB</p>	<p>➤ 2 jam</p> <p>➤ 2 jam</p>

LAPORAN MINGGU KETIGA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-B otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian Konvensional. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-A otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian Konvensional. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan pembelajaran dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Penyusunan RPP yang akan diajarkan di kelas dan mempersiapkan materi sistem pengapian elektronik XI otomotif dari jam 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 5 jam
4.	Kamis, 04	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perisapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun materi pembelajaran sistem pengapian konvensional dan meyiapkan media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4,5 jam

	Agustus 2016	➤ Evaluasi Observasi	pembelajaran sistem pengapian elektronik 07.30-12.00 WIB ➤ Penyusunan Soal Evaluasi tentang materi sistem pengapian elektronik 12.00 – 13.30 WIB	➤ 1,5 jam
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	➤ Piket pagi	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB	➤ 2 jam
		➤ Evaluasi Mingguan	➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB	➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEEMPAT

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-B otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian elektronik. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-A otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem pengapian elektrnik. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Pembuatan Silabus dan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan pembelajaran dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Penyusunan Silabus sistem bahan bakar dan Penyusunan RPP yang akan diajarkan di kelas XI dari 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 5 jam
4.	Kamis, 11 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun materi pembelajaran sistem bahan bakar dan meyiapkan media pembelajaran sistem bahan bakar 07.30-12.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 jam

	2016	➤ Soal evaluasi	➤ Penyusunan Soal Evaluasi tentang materi sistem bahan bakar 12.00 – 13.30 WIB	➤ 1,5 jam
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	➤ Piket pagi	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB	➤ 2 jam
		➤ Evaluasi Mingguan	➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB	➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KELIMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-B otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem bahan bakar. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek Mengajar pada kelas XI KR-A otomotif pada mata pelajaran Perawatan dan perbaikan motor otomotif (PPMO) dengan materi Sistem bahan bakar. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Ulangan Harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan pembelajaran dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Menyusun soal evaluasi, memilih, memilah dan menggabungkan soal Evaluasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 5 jam

			materi sistem pengapian konvensional, sistem pengapian elektronik dan sistem bahan bakar untuk dijadikan soal ulangan harian 12.00 – 13.30 WIB	
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi ➤ Evaluasi Mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB ➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEENAM

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran tentang materi yang sudah disampaikan yaitu sistm pengapian konvensional, pengapian elektronik dan sistem bahan bakar dilanjutkan dengan koreksi bersama. dilaksanakan pada kelas XI KR-B otomotif . Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran tentang materi yang sudah disampaikan yaitu sistm pengapian konvensional, pengapian elektronik dan sistem bahan bakar dilanjutkan dengan koreksi bersama. dilaksanakan pada kelas XI KR-A otomotif . Pelaksanaan dilaksanakan pukul 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan ulangan harian / evaluasi dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Penyusunan Jobsheet yang akan diajarkan di kelas XI dari 08.30 – 13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 ja ➤ 5 jam
4.	Kamis, 25	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melanjutkan menyusun jobhseet dan meyiapkan bahan praktek yang digunakan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 jam

	Agustus 2016	➤ Soal evaluasi	pembelajaran sistem pengapian konvensional 07.30-12.00 WIB ➤ Penyusunan Soal Evaluasi tentang materi sistem pengapian konvensional 12.00 – 13.30 WIB	➤ 1,5 jam
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	➤ Piket pagi ➤ Evaluasi Mingguan	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB ➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB	➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KETUJUH

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Melaksanakan praktikum di bengkel dilaksanakan pada kelas XI KR-B otomotif. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan praktikum di bengkel dilaksanakan pada kelas XI KR-A otomotif. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 08.30-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Perisapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan praktikum di bengkel dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 ➤ Meyiapkan bahan praktek yang digunakan untuk pembelajaran sistem pengapian konvensional 09.00-13.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 4,5 jam
4.	Kamis, 01 September	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyicil mengerjakan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6,5 jam

	2016			
5.	Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi ➤ Evaluasi Mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 ➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEDELAPAN

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Melaksanakan praktikum di bengkel dilaksanakan pada kelas XI KR-B otomotif. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 11.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
2.	Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan praktikum di bengkel dilaksanakan pada kelas XI KR-A otomotif. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 08.30-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 6 jam pelajaran (4 jam normal)
3.	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Koreksi hasil ulangan harian dan koreksi laporan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi kegiatan praktikum di bengkel dengan guru pembimbing Drs. Sumarna PP., M.Eng. bertempat di perpustakaan SMK Piri Sleman dilakukan pukul 07.00- 08.30 WIB ➤ Mengoreksi hasil ulangan harian siswa yang dilakukan pada minggu ke 6 dan laporan praktikum siswa 08.30-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 5 jam

4.	Kamis, 08 September 2016	➤ Analisis butir soal	➤ Membuat analisis butir soal pada soal ulangan harian yang dilakukan pada minggu ke 6 07.00-13.30 WIB	➤ 6,5 jam
5.	Jumat, 09 September 2016	➤ Piket pagi ➤ Evaluasi Mingguan	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. Dilakukan pukul 07.00-09.00 WIB ➤ Evaluasi dan bimbingan dilakukan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan selama minggu kemaren dan kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan. diikuti oleh semua mahasiswa PPL di posko PPL. Dilakukan pukul 09.00-11.00 WIB	➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KESEMBILAN

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam
1.	Senin, 11 September 2016	➤ LIBUR SEKOLAH	➤ Libur IDHUL ADHA	
2.	Selasa, 14 September 2016	➤ LIBUR SEKOLAH	➤ Libur IDHUL ADHA	
3.	Rabu, 13 September 2016	➤ Laporan PPL	➤ Pembuatan Laporan PPL di posko PPL SMK PIRI Sleman pada pukul 07.00-13.00	➤ 6 jam
4.	Kamis, 15 September 2016	➤ Laporan PPL	➤ Pembuatan Laporan PPL di posko PPL SMK PIRI Sleman pada pukul 07.00-13.00	➤ 6 jam
5.	Jumat, 02 September 2016	➤ Penarikan PPL di SMK PIRI Sleman	➤ Penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, DPL PPL SMK PIRI Sleman, Kepala Sekolah SMK PIRI SLeMan dan Koordinator Guru Pembimbing dilakukan pukul 08.00-10.00	➤ 2 jam

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa PPL

Dra. H. Asrori, M.A

NIP. 19590923 19870 1 004

Dr. Zainur Rofiq, M.Pd

NIP. 19640203 198812 1 001

Radea Satria Putra H

NIM. 13504241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN

Mata pelajaran : **PPMO**

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan Ke : 1

Alokasi Waktu : 6 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai ceminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Memperbaiki Sistem pengapian.

C. Indikator

- Menyebutkan komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan fungsi komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan cara kerja sistem pengapian konvensional

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat :

- Mengidentifikasi komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan fungsi komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem pengapian konvensional
- Menjelaskan cara kerja sistem pengapian konvensional

E. Materi

- Fungsi sistem pengapian.
- Identifikasi komponen sistem pengapian konvensional
- Fungsi komponen pengapian konvensional
- Cara kerja komponen sistem pengapian konvensional
- Cara kerja sistem pengapian konvensional

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode ceramah / presentasi, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan penugasan

G. Alokasi Waktu

240 menit / Pertemuan

H. Media Pembelajaran

1. Sarana : Papan tulis, LCD Proyektor, Laptop.
2. Media : Presentasi *Power Point*, Video pembelajaran

I. Sumber Belajar

New Step 1 Manual book toyota

New step 2 fundamental electricity toyota

Video pembelajaran sistem pengapian konvensional dan elektronik

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa3. Guru mengadakan presensi4. Apersepsi: Sistem pengapian merupakan sistem yang berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api pada busi yang kuat dan tepat untuk memulai pembakaran campuran udara bahan bakar di ruang bakar pada motor bensin. Percikan api yang terjadi pada busi	30 Menit

	<p>harus terjadi pada saat yang tepat (pada akhir langkah kompresi) untuk menjamin pembakaran yang sempurna sehingga mesin bekerja dengan halus dan ekonomis.</p> <p>5. Motivasi: Sistem pengapian pada engine sangatlah penting bagi kendaraan bermotor, terutama sistem pengapian merupakan syarat utama untuk pembakaran engine.</p> <p>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk bisa menguasainya.</p> <p>7. Guru memberikan informasi sumber bahan yang relevan</p>	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sistem pengapian pada motor bensin 2. Guru menjelaskan komponen dan cara kerja sistem pengapian motor bensin 3. Siswa menyimak dan mendengarkan <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan interaksi dalam kelas agar menumbuhkan minat belajar siswa dengan Tanya jawab 2. Siswa menjawab pertanyaan guru secara kreatif dan mandiri <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan 2. Guru memberikan penguatan 3. Guru membantu peserta didik yang belum mengerti akan materi yang disampaikan 	160 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru melaksanakan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan 3. Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa 4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya 5. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa 6. Guru mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran. 	50 Menit

K. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian pengamatan
- Tugas individu (tes tertulis)
- Tugas terstruktur
- Penilaian sikap : disiplin, jujur, keaktifan dan tanggung jawab

L. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

SOAL

Mata Pelajaran : PPMO

Kompetensi dasar : Memahami system pengapian

Kelas : XI

Semester : 1

Pertemuan Ke : 1

No. Soal	Soal	Skor
1	Sebutkan dan jelaskan syarat dari Sistem Pengapian !	20
2	Sebutkan 5 komponen sistem pengapian dan jelaskan fungsinya!	20
3	Sebutkan kelebihan sistem pengapian konvensional!	20
4	Sebutkan kekurangan sistem pengapian konvensional!	20
5	Gambarkan rangkaian sistem pengapian konvensional beserta arah alirannya!	20
Total Skor		100

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : PPMO

Kompetensi dasar : Memahami sistem pengapian

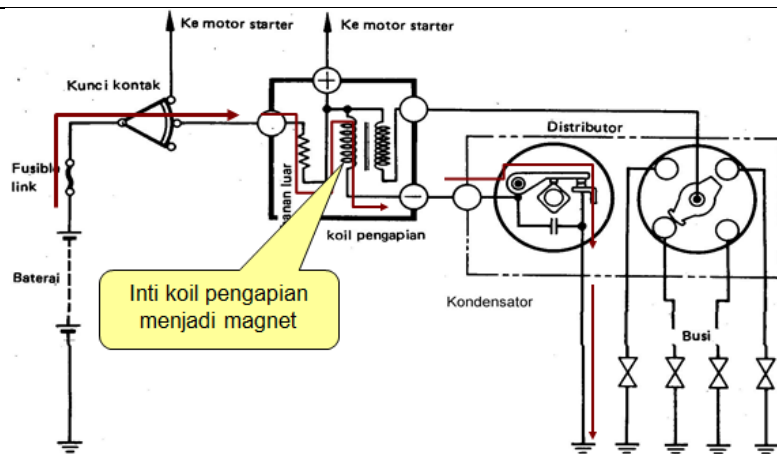
Kelas : XI

Semester : 1

Pertemuan Ke : 1

No. Soal	Jawaban	Skor
1	1. Bunga api yang kuat Tegangan yang diberikan pada busi harus cukup tinggi untuk dapat membangkitkan bunga api yang kuat. Bunga api ketika melewati udara akan sulit karena mempunyai tahanan listrik.	20

	<p>2. Saat pengapian yang tepat Merubah saat pengapian sesuai dengan rpm dan beban mesin.</p> <p>3. Ketahanan yang cukup harus mempunyai ketahanan yang cukup terhadap getaran dan panas yang dibangkitkan oleh mesin.</p>	
2	<p>1. Baterai pada sistem pengapian berfungsi sebagai sumber arus listrik untuk rangkaian primer koil sehingga dapat terbentuk medan magnet.</p> <p>2. Kunci kontak pada sistem pengapian berfungsi untuk memutuskan atau menghubungkan arus dari baterai ke sistem pengapian</p> <p>3. Ignition Coil Untuk merubah tegangan rendah menjadi tegangan tinggi untuk menghasilkan loncatan bunga api pada busi.</p> <p>4. Distributor pada sistem pengapian berfungsi untuk mendistribusikan atau membagi-bagikan tegangan tinggi yang dihasilkan oleh koil ke tiap-tiap busi sesuai dengan urutan penyalaan (<i>firing order</i>).</p> <p>5. BUSI untuk membakar campuran udara bahan bakar di dalam silinder dengan cara memercikan bunga api di antara elektroda positif (tengah) dan elektroda negatif.</p>	20
3	<p>Kelebihannya : Jika terjadi gangguan/kerusakan pada sistem/komponen, disamping komponennya mudah di dapat di took-toko onderdil kecil dan harganya relatif murah.</p> <p>Untuk seorang mekanik, juga proses penggantian komponen dan perbaikan dapat kita kerjakan sendiri dengan alat yang cukup sederhana.</p>	20
4	<p>Kelemahannya : Dalam periode waktu pemakaian tertentu masih memerlukan penyetelan standar ukuran dari masing-masing komponen dan rentan bermasalah jika platinanya terkena air (dalam keadaan basah), sehingga membutuhkan seal-seal dan penyekatan yang bagus dan kuat.</p>	20

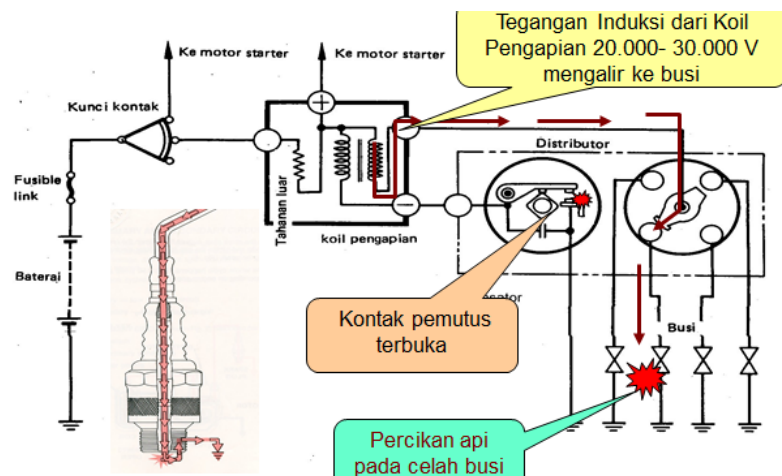


Saat platina menutup.

Aliran arusnya adalah sebagai berikut:

Baterai —> Kunci kontak —> Primer coil —> Platina —> Massa.

5



20

Saat platina membuka

Aliran arusnya adalah sebagai berikut:

Sekunder coil —> Kabel tegangan tinggi —> Tutup distributor —> Rotor —> Kabel tegangan tinggi (kabel busi) —> Busi —> Massa.

Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN

Mata pelajaran : **PPMO**

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan Ke : 2

Alokasi Waktu : 6 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai ceminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

Memperbaiki Sistem pengapian.

C. Indikator

- Mengidentifikasi komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan fungsi komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan cara kerja sistem pengapian elektronik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat :

- Mengidentifikasi komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan fungsi komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem pengapian elektronik
- Menjelaskan cara kerja sistem pengapian elektronik

E. Materi

- Fungsi sistem pengapian.
- Nama komponen system pengapian elektronik
- Fungsi komponen pengapian elektronik
- Cara kerja komponen sistem pengapian elektronik
- Cara kerja sistem pengapian elektronik

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode ceramah / presentasi, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan penugasan

G. Alokasi Waktu

240 menit / Pertemuan

H. Media Pembelajaran

1. Sarana : Papan tulis, LCD Proyektor, Laptop.
2. Media : Presentasi *Power Point*, Video pembelajaran

I. Sumber Belajar

New Step 1 Manual book toyota

New step 2 fundamental electricity toyota

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa3. Guru mengadakan presensi4. Apersepsi: Sistem pengapian elektronik pada bagian rangkaian primer menggunakan pembangkit sinyal elektronik dan sebuah unit pengendali pengapian elektronik. Pembangkit sinyal digunakan untuk memberikan impuls listrik untuk memberikan sinyal saat pengapian pada	30 Menit

	<p>inti pengendali pengapian elektronik. Unit pengendali akan mensaklarkan rangkaian primer pengapian sebagai sinyal oleh pembangkit sinyal.</p> <p>5. Motivasi: Sistem pengapian pada engine sangatlah penting bagi kendaraan bermotor, terutama sistem pengapian merupakan syarat utama untuk pembakaran engine.</p> <p>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk bisa menguasainya.</p> <p>7. Guru memberikan informasi sumber bahan yang relevan</p>	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sistem pengapian elektronik pada motor bensin 2. Guru menjelaskan komponen dan cara kerja sistem pengapian elektronik motor bensin 3. Siswa menyimak dan mendengarkan <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan interaksi dalam kelas agar menumbuhkan minat belajar siswa dengan Tanya jawab 2. Siswa menjawab pertanyaan guru secara kreatif dan mandiri <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan 2. Guru memberikan penguatan 3. Guru membantu peserta didik yang belum mengerti akan materi yang disampaikan 	160 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru melaksanakan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan 3. Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa 4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya 5. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa 6. Guru mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran. 	50 Menit

K. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian pengamatan
- Tugas individu (tes tertulis)
- Tugas terstruktur

- Penilaian sikap : disiplin, jujur, keaktifan dan tanggung jawab

L. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

SOAL

Mata Pelajaran : PPMO

Kompetensi dasar : Memahami system pengapian

Kelas : XI

Semester : 1

Pertemuan Ke : 2

No. Soal	Soal	Skor
1	Sebutkan keuntungan dari Sistem Pengapian Elektronik!	25
2	Sebutkan 5 komponen sistem pengapian elektronik dan jelaskan fungsinya!	25
3	Jelaskan cara kerja pembangkit pulsa (generator pulsa) !	25
4	Jelaskan aliran kerja sistem pengapian full elektronik!	25
Total Skor		100

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : PPMO

Kompetensi dasar : Memahami sistem pengapian

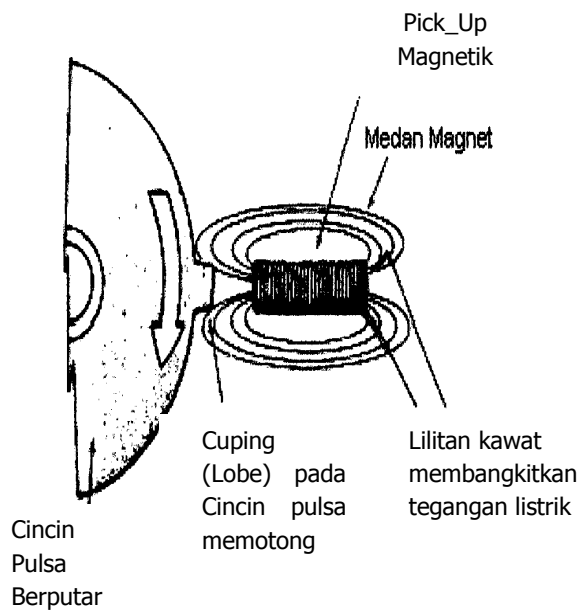
Kelas : XI

Semester : 1

Pertemuan Ke : 2

No. Soal	Jawaban	Skor
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan kontak poin 2. Tidak memerlukan perawatan kontak poin 3. Sudut Dwell ditetapkan oleh unit pengapian 4. Saat pengapian lebih tepat 5. Percikan bunga api lebih besar dan lebih lama sangat berguna untuk mengendalikan emisi gas buang. 	25

2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baterai pada sistem pengapian berfungsi sebagai sumber arus listrik untuk rangkaian primer koil sehingga dapat terbentuk medan magnet. 2. Kunci kontak pada sistem pengapian berfungsi untuk memutuskan atau menghubungkan arus dari baterai ke sistem pengapian 3. Ignition Coil Untuk merubah tegangan rendah menjadi tegangan tinggi untuk menghasilkan loncatan bunga api pada busi. 4. Transistor berfungsi untuk memutuskan arus primer pada koil. transistor akan bekerja ON dan OFF jika ada sinyal atau pulsa tegangan yang mengalir ke kaki basis B transistor. Sehingga yang menentukan transistor itu bekerja atau tidak adalah sinyal dari generator pulsa. 5. Penghasil pulsa (generator pulsa) berfungsi untuk menghasilkan sinyal tegangan untuk mengontrol kerja transistor. 	25
3	<p>Sensor Penghimpun Magnet (Pembangkit Pulsa)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konstruksi Sensor penghimpun magnet (Magnetic Pick-Up Sensor) terdiri dari lilitan kawat dan inti magnet permanen. Magnet permanen membentuk medan magnet di sekeliling lilitan kawat. b. Cara kerja Ketika benda logam mengganggu keseimbangan medan magnet, tegangan listrik terbentuk pada lilitan kawat. Tegangan ini dibangkitkan pada lilitan kawat. Sinyal tegangan ini diperkuat oleh mikrokomputer. 	25



Gambar 16. konstruksi Sensor posisi poros engkol

Sensor posisi poros engkol (*CP, Crankshaft position*) adalah salah satu contoh dari penghimpun magnet. Sensor CP mempunyai perangkat penghimpun magnet. Sensor CP biasanya di tempatkan pada blok engine. Cincin pulsa poros engkol ditempatkan pada poros engkol. Tonjolan logam ditempatkan di bagian pinggiran cincin pulsa.

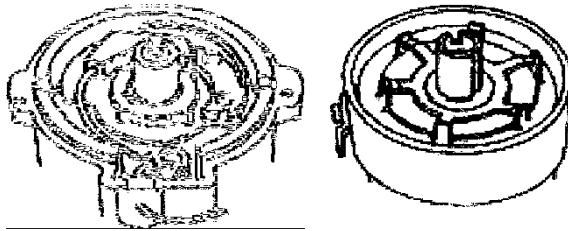
Saat cincin pulsa berputar, tonjolan sejajar dengan ujung sensor posisi poros engkol. Tonjolan logam tersebut memotong medan magnet. Gangguan terhadap medan magnet membangkitkan tegangan sinyal tegangan pada lilitan kawat. Sinyal tegangan ini diperkuat oleh ECU. Penghimpun magnet yang digunakan pada system pengendali elektronik mencakup:

- Sensor posisi poros engkol
- Sensor kecepatan kendaraan
- Penghimpun saat pengapian

Tegangan yang dihasilkan pembangkit pulsa adalah arus bolak-balik (AC). Saat kecepatan

meningkat, tegangan dan frekuensinya juga meningkat. CPU memantau frekuensi sinyal untuk menghitung kecepatan poros dan posisinya.

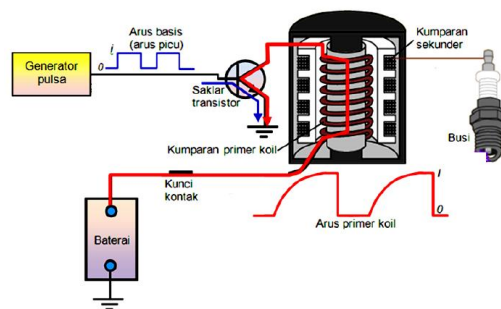
Perubahan terjadi dalam perencanaan pembangkit pulsa, tetapi semuanya menggunakan dasar kerja yang sama.



Gambar Perubahan Rancangan Pembangkit Pulsa

• Aliran arus saat kunci kontak ON

Kunci kontak on dan generator pulsa menghasilkan sinyal tegangan, maka arus (i) dari penghasil pulsa → kaki basis transistor → kaki emitor → massa.



4

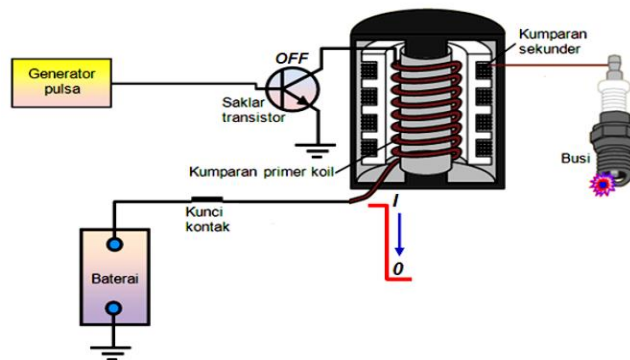
Karena ada arus masuk ke basis, maka transistor ini menjadi aktif (ON) sehingga kaki kolektor dan emitornya terhubung.

Akibat aktifnya transistor ini, arus yang besar mengalir dari baterai → kunci kontak → kumparan primer koil → ke kaki kolektor transistor → ke kaki emitor transistor → massa.

Aliran arus ke kumparan primer koil ini menyebabkan terbentuknya medan magnet pada koil.

25

- Transistor OFF, Arus primer putus, Bunga api
 - arus yang tadinya mengalir pada kumparan primer koil akan menjadi terhenti.
 - medan magnet pada koil hilang dengan sangat cepat.
 - Terjadi Perubahan garis-garis gaya magnet pada kumparan sekunder.
 - Tegangan tinggi ini disalurkan ke busi menyebabkan percikan bunga api.



Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN

Mata pelajaran : **PPMO**

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan Ke : 1

Alokasi Waktu : 6 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Sistem bahan bakar

B. Kompetensi Dasar

Merawat dan Memperbaiki Sistem bahan bakar.

C. Indikator

- Menyebutkan komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan fungsi komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan cara kerja aliran sistem bahan bakar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat :

- menyebutkan komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan fungsi komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan cara kerja komponen sistem bahan bakar
- Menjelaskan cara kerja aliran sistem bahan bakar

E. Materi

- Nama komponen sistem bahan bakar
- Fungsi komponen sistem bahan bakar
- Cara kerja komponen sistem bahan bakar
- Cara kerja aliran sistem bahan bakar

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode ceramah / presentasi, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan penugasan

G. Alokasi Waktu

240 menit / Pertemuan

H. Media Pembelajaran

1. Sarana : Papan tulis, LCD Proyektor, Laptop.
2. Media : Presentasi *Power Point*, Video pembelajaran

I. Sumber Belajar

- New Step 1 Manual book
New Step 2 Manual book

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa3. Guru mengadakan presensi4. Apersepsi: Sistem bahan bakar pada kendaraan bermotor berfungsi untuk menyediakan bahan bakar, melakukan proses pencampuran bahan bakar dan udara dengan perbandingan yang tepat, kemudian menyalurkan campuran tersebut ke dalam silinder dalam jumlah volume yang tepat sesuai kebutuhan putaran mesin. Cara untuk melakukan penyaluran bahan bakarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sistem penyaluran bahan bakar dengan sendirinya (karena berat gravitasi) dan sistem penyaluran bahan bakar dengan tekanan5. Motivasi: Sistem bahan bakar pada kendaraan bermotor merupakan suatu sistem yang sangat penting untuk pembakaran karena sistem bahan bakar merupakan syarat utama untuk pembakaran engine.6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk bisa menguasainya.7. Guru memberikan informasi sumber bahan yang relevan	30 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan sistem bahan bakar pada motor bensin2. Guru menjelaskan komponen dan cara kerja system bahan bakar motor bensin3. Siswa menyimak dan mendengarkanb. Elaborasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menciptakan interaksi dalam kelas agar menumbuhkan minat belajar siswa dengan Tanya jawab2. Siswa menjawab pertanyaan guru secara kreatif dan mandiri	160 Menit

	c. Konfirmasi 1. Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan 2. Guru memberikan penguatan 3. Guru membantu peserta didik yang belum mengerti akan materi yang disampaikan	
Penutup	1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru melaksanakan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan 3. Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa 4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya 5. Guru mengamanahkan ketua kelas untuk memimpin kelas untuk berdoa 6. Guru mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran.	50 Menit

K. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian pengamatan
- Tugas individu (tes tertulis)
- Tugas terstruktur
- Penilaian sikap : disiplin, jujur, keaktifan dan tanggung jawab

L. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

SOAL

Mata Pelajaran : PPMO

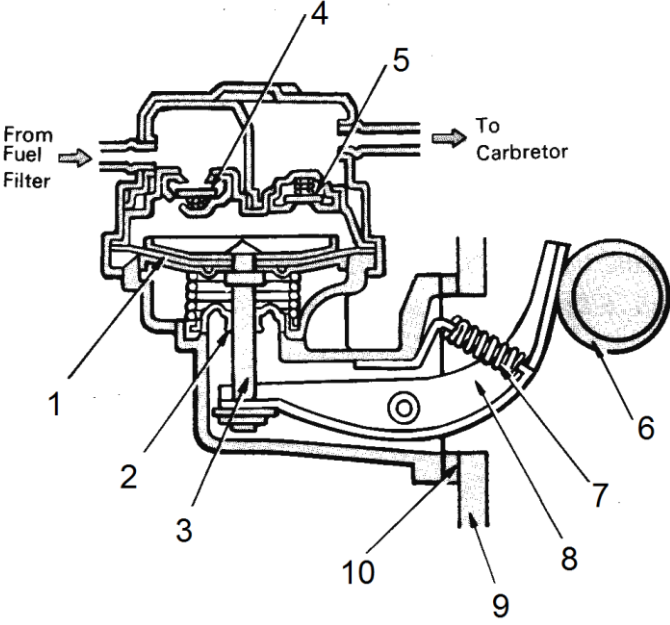
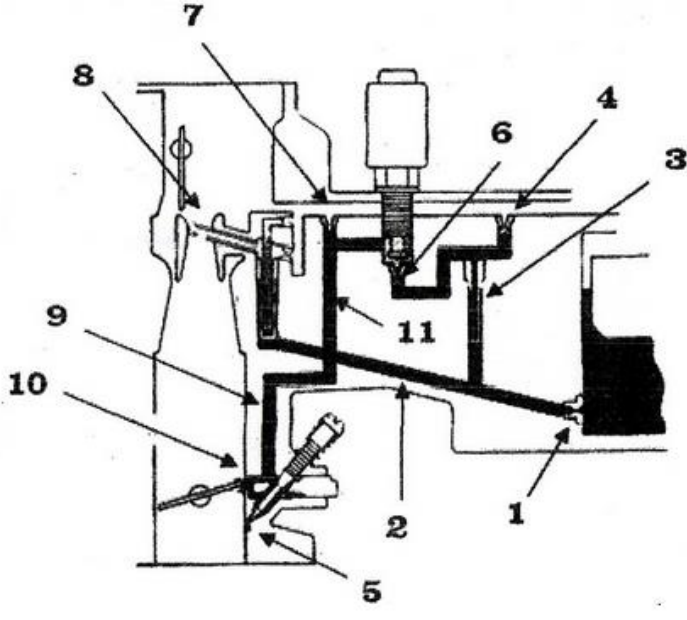
Kompetensi dasar : Memahami system bahan bakar

Kelas : XI

Semester : 1

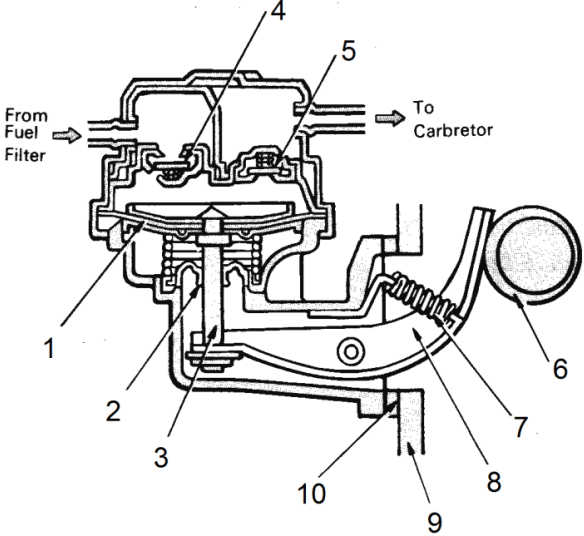
Pertemuan Ke : 3

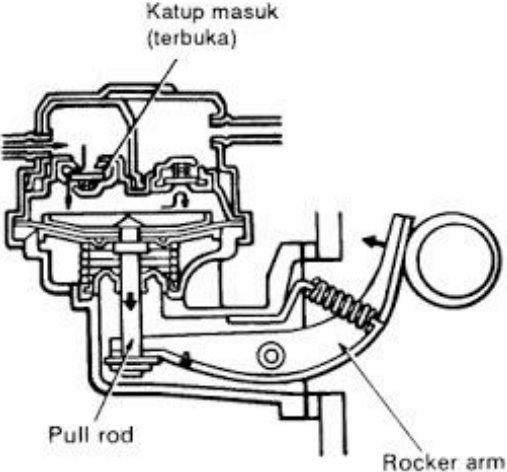
No. Soal	Soal	Skor
1	Sebutkan 6 komponen sistem bahan bakar dan jelaskan fungsinya!	20

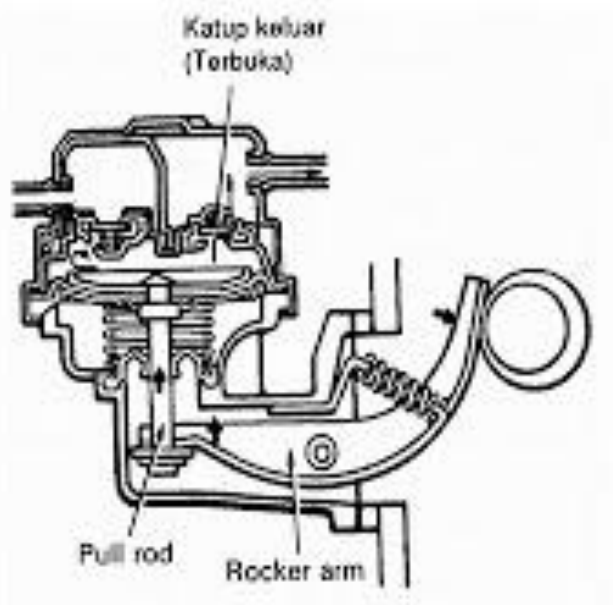
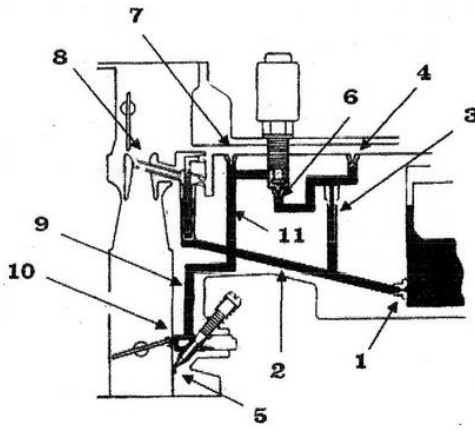
2	 <p>Sebutkan nama-nama komponen pada pompa bahan bakar diatas !</p>	20
3	Jelaskan cara kerja pompa bahan bakar konvensional!	20
4	 <p>Pada nomor berapa saja aliran bahan bakar yang dilewati bahan bakar pada saat putaran stasioner (idle) dan sebutkan komponen tersebut pada saat putaran stasioner (idle)</p>	20
5	Jelaskan aliran sistem bahan bakar konvensional!	20
Total Skor		100

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : PPMO
 Kompetensi dasar : Memahami sistem Bahan bakar
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Pertemuan Ke : 3

No. Soal	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Fuel tank berfungsi untuk menampung bahan bakar yang akan di perlukan mesin untuk proses pembakaran ▶ Fuel line berfungsi sebagai penyalur bahan bakar ▶ Fuel filter berfungsi untuk menyaring kotoran atau air yang mungkin terdapat di dalam bensin. ▶ Charcoal canister ini berfungsi untuk menampung sementara uap bensin dari ruang pelampung karburator dan uap bensin dari saluran emission. ▶ Fuel pump berfungsi untuk mengalirkan bahan bakar bensin dari tangki ke karburator. ▶ Karburator berfungsi untuk mengabutkan bahan bakar, mengatur udara dan bahan bakar ke dalam saluran isap, mengatur perbandingan bahan bakar-udara pada berbagai beban kecepatan kendaraan. Mencampur bahan bakar dan udara secara merata 	20
2	 <p>1. Diafragma</p>	20

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Seal oli (oil seal) 3. Pull rod 4. Katup inlet (inlet check valve) 5. Katup outlet (outlet check valve) 6. Cam 7. Spring 8. Rocker Arm 9. Silinder block 10. Insulator 	
3	<div style="text-align: center;">  <p>Gb. 4. Pada saat pengisapan</p> <p>Apabila <i>rocker arm</i> ditekan oleh noken as, diafragma tertarik ke bawah sehingga ruang di atas diafragma menjadi vakum atau hampa. Katup masuk terbuka dan bahan bakar akan mengalir ke ruang diafragma. Pada saat ini katup keluar dalam keadaan tertutup</p> </div>	20

	 <p>Gb. 5. Pada saat penyeluran</p> <p>Pada saat nokan as tidak menyentuh <i>rocker arm</i>, diafragma bergerak ke atas sehingga bahan bakar yang ada di ruang diafragma terdorong keluar melalui katup keluar dan menuju karburator</p>	
4	 <p>Dimulai dari nomor 1-3-6-11-9-5</p> <p>Nama komponen:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 = main jet 3 = slow jet 6 = economizer jet 11 = saluran idle (idle line) 9 = saluran idle (idle line) 5 = idle port 	20
5	<p>Dari tangki → fuel line → filter bahan bakar → pompa bahan bakar → carcoal canister → karburator</p> <p>Karburator → fuel return line → tangki</p>	20

Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-1

Nama :

Radea Satria P.H.

13504241050

A. Komponen Pembelajaran

1. Perumusan indikator

Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan karena sudah melakukan kegiatan tersebut berdasarkan indikator yang ada

2. Perumusan materi

Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak karena sudah menyusun materi pembelajaran berdasarkan tingkat perkembangan anak dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

3. Pemilihan media pembelajaran

Media yang digunakan berupa PPT yang berisi slide-slide, begitu juga penampilan video tentang materi pembelajaran dan penggunaan papan tulis juga telah dilakukan.

4. Penyediaan sumber belajar

Sumber belajar menggunakan buku manual dan dari jurnal pdf pada internet.

B. Kegiatan pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik. Didukung dengan adanya motivasi langsung kepada siswa tentang masalah siswa sendiri, yaitu sering datang terlambat ke Sekolah. Ditambah video motivasi tentang dampak dari ketidakdisiplinan waktu yang membuat siswa lebih sadar akan kesalahannya.

2. Penyampaian materi

Kegiatan ini belum dapat dikatakan berhasil. Karena siswa tidak memperhatikan dengan baik. Ada siswa yang tidur dikelas dan ada juga yang main HP. Siswa yang memperhatikan saja belum tentu paham apalagi dengan seperti itu. Untuk mencegah kegiatan tersebut guru telah mengingatkan siswa berulang kali, tetapi siswa tetap saja seperti itu. Harapannya siswa bisa lebih tertib lagi dikelas, tidak seenaknya sendiri.

3. Penutup

Dalam menutup pelajaran sudah baik. Karena dapat menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa, memberikan tugas dan juga memberikan sedikit gambaran tentang materi dipertemuan berikutnya.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-2

Nama :

Radea Satria P.H.

13504241050

A. Komponen Pembelajaran

1. Perumusan indicator

Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

2. Perumusan materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan RPP dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

3. Pemilihan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berupa PPT, penampilan video pembelajaran dan penggunaan papan tulis sudah dilakukan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran.

4. Penyediaan sumber belajar

Sumber belajar menggunakan buku manual dan dari jurnal pdf pada internet.

B. Kegiatan pembelajaran

4. Membuka pelajaran

Dalam kegiatan membuka pelajaran sudah baik. Karena motivasi yang diberikan tentang masalah siswa sendiri, yaitu tentang tanggungjawab. Siswa kurang memiliki tanggungjawab, terlihat dari tugas yang minggu lalu diberikan tidak dikerjakan. Maka dari itu motivasi tersebut tepat diberikan pada siswa. Ditambah lagi dengan video motivasi tentang dampak dari orang yang tidak bertanggungjawab membuat siswa lebih sadar diri.

5. Penyampaian materi

Kegiatan ini belum dapat dikatakan berhasil. Siswa sudah berkurang yang tidur dan main HP, tetapi untuk fokus kedalam pembelajaran kurang. Diingatkan untuk mencatat pelajaran agar tidak lupa dengan pembelajaran masih sulit. Banyak alasan yang diberikan, mulai dari tidak membawa bolpoint dan tidak membawa buku. Ditambah dengan siswa yang membuat gaduh dikelas. Membuat pembelajaran tidak berjalan lancar. Strategi yang diberikan, siswa tersebut disuruh maju ke depan untuk menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan. Siswa tersebut tidak bisa, lalu teman-temannya membantu untuk menjelaskan dan kelas menjadi aktif. Karena saling memberikan pendapatnya.

6. Penutup

Dalam menutup pelajaran sudah baik. Karena dapat menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa dan juga memberikan sedikit gambaran tentang materi dipertemuan berikutnya.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-3

Nama :

Radea Satria P.H. 13504241050

A. Komponen Pembelajaran

5. Perumusan indikator

Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan karena sudah melakukan kegiatan tersebut berdasarkan indikator yang ada

6. Perumusan materi

Materi yang sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak karena sudah menyusun materi pembelajaran berdasarkan tingkat perkembangan anak dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

7. Pemilihan media pembelajaran

Media yang digunakan berupa PPT yang berisi slide-slide, begitu juga penampilan video tentang materi pembelajaran dan penggunaan papan tulis juga telah dilakukan.

8. Penyediaan sumber belajar

Sumber belajar menggunakan buku manual dan dari jurnal pdf pada internet.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Dalam kegiatan membuka pelajaran sudah baik. Kali ini dalam membuka pelajaran guru memberikan pengalaman ketika pelaksanaan PI. Siswa sangat antusias, karena di liburan semester gasal ini siswa kelas XI melaksanakan Prakerin. Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan mulai dari memilih bengkel, melaksanakan pekerjaan, disiplin dan tanggungjawab, sopan santun, rasa ingin tau, serta menghadapi pelanggan dibengkel dibahas dengan jelas agar siswa nantinya mendapatkan banyak ilmu dalam pelaksanaan Prakerin.

2. Penyampaian materi

Kegiatan ini belum dapat dikatakan berhasil. Siswa sudah mulai menulis pembelajaran. Tetapi yang menjadi masalah siswa menulis terlalu lama dan membuat waktu pembelajaran menjadi tidak efektif. Pada saat guru menjelaskan siswa asyik mengobrol sendiri dengan teman dan tidak langsung menulis. Setelah guru menjelaskan siswa baru mulai menulis. Solusinya yaitu guru memberikan instruksi kepada siswa bahwa menulis point-pointnya saja dan juga dengan cepat.

3. Penutup

Dalam menutup pelajaran sudah baik. Karena dapat menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa dan juga memberikan sedikit gambaran tentang materi dipertemuan berikutnya.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-4

Nama :

Radea Satria P.H. 13504241050

A. Komponen pembelajaran

1. Soal ulangan harian

Soal ulangan harian mencakup materi dari pertemuan pertama sampai ketiga yaitu materi pengapian konvensional, pengapian elektronik dan sistem bahan bakar.

2. Alokasi waktu ujian

Ujian dilaksanakan selama 4 jam pelajaran, ditambah 2 jam pelajaran untuk koreksi hasil ujian.

B. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ulangan harian dengan materi sistem pengapian konvensional, elektronik, dan sistem bahan bakar dengan waktu mengerjakan 4x40 menit dan 2x40 menit untuk melaksanakan koreksi bersama berlangsung kurang baik. Karena pada saat ujian siswa banyak yang mencontek. Ini akan membuat teman yang fokus tidak nyaman dalam mengerjakan. Dan juga tidak dapat mengukur kemampuan siswa masing-masing. Solusi dari masalah ini tempat duduk siswa dirubah, setiap meja diisi 1 siswa. jadi tidak dapat mencontek teman atau mengganggu teman lagi. Akan tetapi masalah ini tidak selesai cukup sampai disini, siswa yang tidak bisa mencontek membuka HP dan mencari jawaban di internet. Hal ini jelas tidak baik karena merupakan suatu kecurangan. Solusinya yaitu siswa diingatkan untuk mematikan HP dan memasukkan kedalam tas agar tidak mengulangi lagi.

Selanjutnya dalam pelaksanaan koreksi bersama siswa cenderung malas karena faktor capek dari mengerjakan soal, jadi mengkoreksi dengan tidak teliti. Akhirnya guru mengulang kembali hasil koreksi dari siswa karena banyak nilai yang tidak sesuai.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-5

Nama :

Radea Satria P.H. 13504241050

1. Perumusan Tujuan

Pada pembelajaran praktikum di smk piri sleman sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

2. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada pembelajaran praktikum sudah lengkap, seperti peralatan toolbox dan engine stand yang digunakan pada praktikum

3. Kesehatan dan keselamatan kerja

Pada proses pembelajaran kurang diperhatikan, seperti wearpack yang masih menggunakan celana sekolah abu-abu, sepatu yang belum safety, dan siswa kadang sambil bercanda/celelekan. Oleh karena itu siswa diberi peringatan agar lebih memperhatikan K3

4. Pelaksanaan praktikum

Pada pelaksanaan praktek yang pertama siswa cenderung masih bingung tentang job yang diberikan. Walaupun sudah ada jobsheet tetapi siswa masih banyak bertanya. Solusinya siswa harus didamping dalam melaksanakan praktek agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Jadi dalam praktek pertama ini waktunya kurang efektif. Karena sampai waktu habis siswa belum selesai dalam pembuatan laporan dan laporan menyusul minggu depan. Solusinya saat praktek segera kerjakan job seefektif mungkin dan setelah itu lanjut mengerjakan laporan.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050

REFLEKSI PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-6

Nama :

Radea Satria P.H. 13504241050

1. Perumusan Tujuan

Pada pembelajaran praktikum di smk piri sleman sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

2. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada pembelajaran praktikum sudah lengkap, seperti peralatan toolbox dan engine stand yang digunakan pada praktikum

3. Kesehatan dan keselamatan kerja

Pada proses pembelajaran penggunaan seragam wearpack sudah lengkap (celana dan baju wearpack) namun sepatu tidak safety dan juga siswa dalam melaksanakan praktikum masih saja sering sambil bercanda/celelekan. Oleh karena itu guru memberikan peringatan/mengingatkan kepada siswa agar dalam pelaksanaan praktikum lebih serius.

4. Pelaksanaan praktikum.

Pada pelaksanaan praktek putaran yang kedua dapat dikatakan baik. Karena siswa sudah paham tentang job yang dikerjakan. Dan jika masih ada kebingungan siswa yang minggu lalu melaksanakan job tersebut bisa ikut membantu. Jadi siswa bisa saling memberikan ilmu kepada teman. Waktunya juga sangat efektif, terlihat dari job yang selesai dengan baik ditambah dengan laporan individu yang dikerjakan selesai tepat waktu. Hanya saja masih ada sedikit masalah tentang siswa yang sering keluar masuk meninggalkan bengkel tanpa ijin. Solusinya siswa jika meninggalkan bengkel harus ijin terlebih dahulu tentang keperluannya agar tidak meninggalkan job seenaknya saja.

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP 19590210 198502 1 014

Radea Satria P.H
NIM 13504241050